

## DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO. (1990). *Standard specifications for transpoortasi materials and methods of sampling and testing, Part 1, Specifications, fifteenth edition*, Washington, D.C.
- ASTM C 33-92, *Standard Specification for Concrete Aggregate*, ASTM Book of Standards, Part 04.02, ASTM, West Conshohocken, PA, 7 pp
- ASTM International. (2018). *Standard Test Method for Resistance to Degradation of Small-Size Coarse Aggregate by Abrasion and Impact in the Los Angeles Machine*. ASTM C131/C131M-18.
- Bethary, R. T., Intari, D. E., & Dzunnurain, L. A. (t.t.). Kinerja Campuran Beraspal Porous yang Menggunakan Agregat Lokal dari Banten.
- Bina Marga, Direktorat Jendral Bina. (2018). Spesifikasi umum jalan dan jembatan, Pusat Litbang Jalan dan Jakarta
- Candra, P. R., Siswanto, H., & Rahardjo, B. (2021). Karakteristik Marshall Campuran Aspal Porus dengan Penambahan Polyurethane. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 19(1), 11–16. <https://doi.org/10.22219/jmts.v19i1.14681>
- Diretorate General of Highways. “Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan Dan Jembatan (Revisi 2).” *Ministry of Public Works and Housing*, no. Oktober, 2020, p. 1036.
- Djumari, D., & Sarwono, D. (2009). Perencanaan Gradasi Aspal Porus Menggunakan Material Lokal Dengan Metode Pemampatan Kering. *Media Teknik Sipil Universitas Kristen Petra*, 9(1), 151649.
- Hardiatmo, H. (2015). *Perancangan Perkerasan Jalan & Penyelidikan Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Jurnal, R. T. (2019). Pemanfaatan Material Lokal dalam Pembuatan Aspal Porus tipe AC-WC yang Aman dan Ramah Lingkungan. *Forum Mekanika*, 7(2). <https://doi.org/10.33322/forummekanika.v7i2.199>
- Pusjatan. (2019). Modul 1 Bahan Campuran Aspal Panas. Bandung: Balai Litbang Perkerasan Jalan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Pusjatan. (2019). Modul 2 Pengujian Kualitas Bahan. Bandung: Balai Litbang Perkerasan Jalan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

- Pusjatan. (2019). Modul 3 Pembuatan Campuran Kerja. Bandung: Balai Litbang Perkerasan Jalan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- RSNI T-01-2005. (2005). Metode Uji Indeks Kepipihan. Badan Standardisasi Nasional.
- Road of Engineering Association of Malaysia. (2008). Specification for *Porous Asphalt*.
- Saleh, S. M., Anggraini, R., & Aquina, H. (2014). Karakteristik Campuran Aspal Porus dengan Substitusi Styrofoam pada Aspal Penetrasi 60/70. *Jurnal Teknik Sipil*, 21(3), 241. <https://doi.org/10.5614/jts.2014.21.3.7>
- S.Mabui, D. S. (2022). *Studi Kinerja Campuran Aspal Porus dan Limbah Plastik*. TOHAR MEDIA.
- SNI 03-1968-1990. (1990). Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan agregat kasar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-1969-1990. (1990). Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-1970-1990. (1990). Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-1971-1990. (1990). Metode pengujian kadar air agregat. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-2417-1991. (1991). Metode Pengujian Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-2834-2000. (2000). Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-3407-1994. (1994). Metode Pengujian Ketahanan Agregat terhadap Larutan Magnesium Sulfat. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-6820-2002. (2002). Agregat Halus untuk Pekerjaan Adukan dan Plesteran. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 06-2432-1991. (1991). Metode pengujian Daktilitas bahan bahan aspal. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 06-2434-1991. (1991). Metode pengujian Titik lembek aspal. *Badan Standardisasi Nasional*.

- SNI 06-2441-1991. (1991). Metode Pengujian Berat Jenis Aspal Padat. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 06-2433-1991. (1991). Metode pengujian titik nyala dan titik bakar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 06-2456-1991. (1991). Metode pengujian-Pengujian penetrasi bahan bitumen. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 06-2489-1991. (1991). Metode Pengujian Campuran Aspal dengan Alat Marshall. *Badan Standardisasi Nasional*.
- Suaryana, N., & Fransisko, S. (t.t.). Optimasi Pemanfaatan Material Lokal untuk Lapis Fondasi Perkerasan Jalan.
- Sukirman, Silvia. (1999). Dasar - dasar Perencanaan Geometrik Jalan :nova. Bandung.
- Toruan, A. L., Kaseke, O. H., Kereh, L. F., & Sendow, T. K. (2013). Pengaruh porositas agregat terhadap berat jenis maksimum campuran. *Jurnal Sipil Statik*, 1(3).
- Widhianto, B., Setyawan, A., & Sarwono, D. (t.t.). Desain Aspal Porus dengan Gradasi Seragam Sebagai Bahan Konstruksi Jalan yang Ramah Lingkungan.